

## **Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi Bpi Stit Al-Urwatul Wutsqo Melalui Pelatihan Penulisan Artikel**

Ali Mustofa

[aljep90@yahoo.com](mailto:aljep90@yahoo.com)

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Ahmad Budiyo

[onobudi.stituw@gmail.com](mailto:onobudi.stituw@gmail.com)

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Ikfi Khoulita

[khoulita82@gmail.com](mailto:khoulita82@gmail.com)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Arif Rahman Hakim

[ayipuyip@gmail.com](mailto:ayipuyip@gmail.com)

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Hani Adi Wijono

[haniadiwijono@gmail.com](mailto:haniadiwijono@gmail.com)

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

**Abstract:** Writing skills are one of the most important basic skills that students must possess, both in academic and professional contexts. Writing is not just about expressing ideas, but also a means of critical thinking, logical argumentation, and systematic communication of ideas in accordance with the rules of good and correct language. Unfortunately, the reality on the ground shows that many students still struggle to produce well-structured, coherent writing with depth of analysis. This situation certainly poses a challenge for universities in preparing graduates who are not only theoretically competent but also able to communicate their ideas through writing. To address these issues, the Student Creativity Programme (PKM) was established with the aim of improving students' writing skills through a range of integrated activities. The main activities include academic writing training, creative writing workshops, and intensive mentoring by experienced mentors. The programme's implementation method emphasises a participatory approach, hands-on practice, and continuous evaluation that focuses on the participants' writing outcomes. Program outcomes demonstrate significant improvements in writing structure, idea development, and language accuracy. Students also appear more confident in producing written works, both scientific and non-scientific. Thus, this programme can serve as a strategic model for the sustainable and practical development of students' writing skills in higher education.

**Keywords:** Students' writing skills, article writing training

**Abstrak:** Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Menulis bukan hanya sekedar menuangkan ide, tetapi juga menjadi sarana untuk berpikir kritis, berargumentasi secara logis, serta menyampaikan gagasan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan yang terstruktur, runtut, dan

memiliki kedalaman analisis. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya cakap secara teoritis, tetapi juga mampu mengomunikasikan gagasannya melalui tulisan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini hadir dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara terintegrasi. Kegiatan utama meliputi pelatihan penulisan akademik, workshop penulisan kreatif, hingga pendampingan intensif oleh mentor berpengalaman. Metode pelaksanaan program mengedepankan pendekatan partisipatif, praktik langsung, serta evaluasi berkelanjutan yang berfokus pada hasil tulisan peserta. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek struktur tulisan, pengembangan ide, dan ketepatan penggunaan bahasa. Mahasiswa juga tampak lebih percaya diri dalam menghasilkan karya tulis, baik ilmiah maupun non-ilmiah. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model strategis pengembangan kemampuan menulis mahasiswa di perguruan tinggi secara berkelanjutan dan aplikatif.

**Kata Kunci:** Kemampuan menulis mahasiswa, peltihan penulisan artikel

## **Pendahuluan**

Kemampuan menulis ilmiah merupakan salah satu keterampilan akademik yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa, terutama di lingkungan perguruan tinggi yang menuntut mahasiswa aktif dalam menuangkan ide, gagasan, serta hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah.<sup>1</sup> Penulisan ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi intelektual, tetapi juga menjadi media untuk mendokumentasikan, mengomunikasikan, dan mendiseminasikan ilmu pengetahuan kepada khalayak yang lebih luas.<sup>2</sup> Dengan menguasai keterampilan ini, mahasiswa akan mampu mengintegrasikan pemahaman teoretis dengan praktik ilmiah yang berbasis riset, sehingga hasil pemikirannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, keterampilan menulis ilmiah menjadi bekal yang tak hanya mendukung kompetensi akademik, tetapi juga relevan dengan misi prodi dalam mengembangkan wacana keislaman, pendidikan, serta penyuluhan melalui karya ilmiah yang bermutu.

Namun, berdasarkan observasi dan pengalaman lapangan, banyak mahasiswa Prodi BPI masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Kesulitan tersebut tampak dari minimnya jumlah artikel yang dihasilkan, lemahnya struktur tulisan, kurangnya kemampuan dalam mengelola sumber referensi, serta rendahnya kepercayaan diri dalam menuangkan gagasan. Masalah ini juga diperparah oleh kurangnya pengalaman praktis mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, sehingga seringkali tulisan yang dihasilkan belum memenuhi kriteria publikasi. Kondisi tersebut menjadi hambatan serius, baik dalam pencapaian standar kompetensi lulusan maupun dalam kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan keilmuan melalui publikasi.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis ilmiah belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, diperlukan sebuah program pelatihan penulisan artikel ilmiah yang tidak hanya berfokus pada pembekalan teori,

---

<sup>1</sup> Suratni Suratni dkk., "Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir," *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri* 3, no. 2 (2025): 14–23, <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>.

<sup>2</sup> Miftahur Rohman dkk., "Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 185–98, <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>.

<sup>3</sup> Observasi di STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk praktik secara langsung.<sup>4</sup> Pelatihan ini dirancang agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menyusun artikel, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, penyusunan kerangka, hingga proses penyuntingan akhir. Dengan pendekatan yang aplikatif, mahasiswa diharapkan mampu memahami alur penulisan yang benar, meningkatkan keterampilan teknis, serta menumbuhkan kebiasaan menulis secara konsisten. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini juga sekaligus berfungsi sebagai sarana pembinaan literasi akademik yang memperkuat tradisi ilmiah di lingkungan Prodi BPI, sekaligus menjawab kebutuhan akan peningkatan kualitas lulusan yang siap berkontribusi di bidang akademik maupun praktis.

Melalui kegiatan pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya diberikan pemahaman konseptual mengenai struktur artikel ilmiah, tetapi juga difasilitasi untuk menghasilkan karya tulis yang layak dipublikasikan. Aspek praktis menjadi titik tekan utama, karena mahasiswa akan dilatih mengembangkan argumen ilmiah, mengelola sitasi dan referensi dengan aplikasi pengelola sumber, serta membiasakan diri menulis sesuai kaidah akademik. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah, memperkaya khazanah publikasi di tingkat prodi, serta menguatkan peran mahasiswa sebagai agen literasi. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya membentuk insan akademis yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan, penyuluhan, dan keislaman.

#### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan edukatif partisipatif, yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pelatihan.<sup>5</sup> Melalui metode ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga difasilitasi untuk berlatih menulis secara langsung sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Kegiatan dirancang dalam bentuk workshop dan pendampingan yang terstruktur, dengan tahapan mulai dari persiapan hingga tindak lanjut pascapelatihan.

Tahap pertama adalah persiapan kegiatan, yang meliputi penyusunan modul pelatihan, penentuan narasumber, penyusunan jadwal, serta koordinasi dengan pihak Program Studi BPI. Pada tahap ini juga dilakukan pre-survey guna memetakan kebutuhan serta mengukur kemampuan awal peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk menyesuaikan materi pelatihan agar relevan dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa.<sup>6</sup>

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilaksanakan selama dua hari secara luring maupun daring sesuai dengan kondisi. Pelatihan luring dilaksanakan pada Sabtu, 14 Juni 2025, diikuti oleh 20 peserta. Materi yang diberikan mencakup dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, struktur dan sistematika penulisan, teknik mengelola kutipan dan daftar pustaka, praktik menulis artikel berdasarkan topik pilihan, serta pengenalan jurnal ilmiah dan prosedur pengiriman artikel. Adapun metode pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Sudarmanto Jayanegara dkk., "PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa," *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12 Mei 2023, 114–20, <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.135>.

<sup>5</sup> Agus Afandi, *Metodologi pengabdian masyarakat* (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan ..., 2022).

<sup>6</sup> Aria Bayu Setiaji dan Enggal Mursalin, "Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students," *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 25–37, <https://doi.org/10.33477/mangente.v1i1.2164>.

digunakan adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan praktik langsung menulis artikel dengan bimbingan fasilitator.

Tahap berikutnya adalah pendampingan, revisi, dan evaluasi. Setelah pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk menyelesaikan draf artikel, kemudian memperoleh masukan langsung dari narasumber untuk melakukan revisi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta melalui penilaian terhadap kualitas artikel yang dihasilkan. Sebagai tindak lanjut, peserta didorong untuk mempublikasikan artikelnya di jurnal mahasiswa atau prosiding lokal. Oleh karena itu, metode yang diterapkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktis menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan.

#### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan terhadap mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) berjalan dengan lancar serta mendapat respons positif dari peserta. Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa yang telah diseleksi berdasarkan minat dan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan secara penuh. Kegiatan ini menjadi ruang pembinaan akademik yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada praktik langsung dalam menulis artikel ilmiah.

#### **Peningkatan Pemahaman Teoritis**

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap struktur penulisan artikel ilmiah, dengan rata-rata skor meningkat dari 55,3 menjadi 81,7. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi pelatihan, seperti sistematika artikel, teknik pengutipan, dan penggunaan referensi, dapat diterima dengan baik dan dipahami secara lebih mendalam oleh peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dibandingkan pembelajaran teoritis semata.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rohman yang menegaskan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.<sup>7</sup> Penelitian mereka menemukan bahwa 85% peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman terhadap struktur penulisan karya ilmiah. Senada dengan itu Ekaviana juga menyatakan bahwa keberhasilan pelatihan sangat ditentukan oleh kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa, serta metode penyampaian yang mendorong keterlibatan aktif peserta.<sup>8</sup>

Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan pengetahuan kognitif mahasiswa, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan standar akademik.<sup>9</sup> Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai langkah strategis dalam membangun budaya literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan Fithriyah bahwa penguatan literasi akademik melalui pelatihan terstruktur merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Rohman dkk., "Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam."

<sup>8</sup> Dessy Ekaviana dkk., "Optimalisasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 133-45, <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v4i2.248>.

<sup>9</sup> Ali Mustofa dkk., "Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa Di STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang," *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 140-48, <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1727>.

<sup>10</sup> Nurul Agustin dan Ainul Fithriyah, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 235-46, <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>.

### **Peningkatan Keterampilan Praktis Menulis**

Selama sesi praktik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menulis artikel ilmiah dengan topik yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Kegiatan ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk karya tulis yang sesuai dengan standar akademik. Dari hasil praktik tersebut, sekitar 80% peserta berhasil menyusun draf artikel dengan struktur yang sistematis sesuai kaidah penulisan ilmiah. Bahkan, sejumlah mahasiswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam mengintegrasikan teori dengan data empiris serta menerapkan gaya selingkung penulisan akademik yang berlaku di jurnal ilmiah.

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik langsung menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Pradana yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis praktik menulis mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel sekaligus memperkuat keterampilan analisis akademik.<sup>11</sup> Lebih lanjut, Sari dan Febriani menegaskan bahwa kegiatan pelatihan yang melibatkan praktik menulis secara intensif dapat membentuk keterampilan berkelanjutan, terutama dalam hal penggunaan sumber ilmiah dan penyusunan argumen yang logis.<sup>12</sup>

Selain itu, keberhasilan sebagian besar peserta dalam menyusun artikel menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini berperan penting dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas akademik yang lebih luas. Hal ini diperkuat oleh temuan Siregar dan Harahap yang menyatakan bahwa keterampilan menulis ilmiah tidak hanya terkait dengan aspek teknis, tetapi juga berhubungan erat dengan motivasi dan kepercayaan diri penulis.<sup>13</sup> Praktik menulis yang sistematis dan terarah menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa.

### **Tingginya Antusiasme dan Partisipasi**

Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif selama sesi diskusi, banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta minat kuat untuk memperoleh bimbingan lanjutan dalam menyelesaikan artikel ilmiah mereka. Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membangkitkan motivasi intrinsik mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan literasi akademik. Hal ini sejalan dengan temuan Agustin dan Fithriyah yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi dan praktik menulis memiliki korelasi positif dengan motivasi akademik dan kepercayaan diri mereka dalam menghasilkan karya ilmiah.<sup>14</sup>

Selain itu, penelitian Susuilo menegaskan bahwa keberhasilan pelatihan menulis ilmiah tidak hanya diukur dari aspek kemampuan teknis, tetapi juga dari peningkatan

---

<sup>11</sup> Sendy Putra Pradana dkk., "Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Tulis," *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)* 5, no. 2 (2025): 62–69, <https://doi.org/10.24034/kreanova.v5i2.7213>.

<sup>12</sup> Rafika Sari dan Reny Aziatul Pebriani, "Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa," *Jurnal Surya Masyarakat* 7, no. 2 (2025): 215–26.

<sup>13</sup> Ameilia Zuliyanti Siregar dan Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Deepublish, 2019).

<sup>14</sup> Agustin dan Fithriyah, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi."

motivasi, partisipasi, dan kesadaran akan pentingnya publikasi akademik.<sup>15</sup> Dengan demikian, pelatihan yang dirancang secara partisipatif tidak hanya memfasilitasi transfer keterampilan, tetapi juga membentuk budaya menulis yang berkelanjutan, di mana mahasiswa terdorong untuk terus mengembangkan literasi ilmiah mereka.

### **Kendala yang Dihadapi**

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan capaian yang memuaskan, beberapa kendala tetap diidentifikasi selama proses pembelajaran. Kendala utama yang ditemukan antara lain: (a) rendahnya kebiasaan membaca artikel ilmiah sebagai bahan referensi, (b) kesulitan mahasiswa dalam menentukan topik yang tepat dan fokus, serta (c) keterbatasan dalam menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Zotero atau Mendeley. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi menulis ilmiah tidak hanya bergantung pada penguasaan teori, tetapi juga pada keterampilan literasi akademik dan pemanfaatan teknologi pendukung.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian menyediakan materi tambahan, bimbingan teknis, serta modul panduan penulisan artikel yang dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Strategi ini sejalan dengan prinsip scaffolding yang dijelaskan oleh Vygotsky di mana pendampingan sementara diberikan untuk membantu peserta mencapai tingkat pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi.<sup>16</sup> Selain itu, pemberian modul panduan dan bimbingan teknis juga mencerminkan pendekatan self-directed learning, yang menekankan kemandirian mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya melalui sumber belajar yang tersedia.<sup>17</sup>

Pemberian materi tambahan dan bimbingan teknis berfungsi sebagai bentuk fasilitasi belajar yang efektif. Menurut Brookfield, fasilitasi yang jelas dan terstruktur merupakan elemen penting dalam mendorong pembelajaran orang dewasa, termasuk mahasiswa. Dalam konteks pelatihan ini, fasilitasi yang sistematis membantu mahasiswa memahami struktur dan kaidah penulisan ilmiah secara lebih efektif, sekaligus meminimalkan hambatan teknis yang mungkin muncul selama proses menulis.<sup>18</sup>

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin dan Fithriyah, yang menunjukkan bahwa pendampingan terstruktur dan pemberian sumber belajar yang relevan dapat meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa serta menumbuhkan kemandirian belajar.<sup>19</sup> Kombinasi materi tambahan, bimbingan teknis, dan modul panduan menjadi strategi penting dalam mengatasi kendala penulisan ilmiah dan mendukung keberhasilan pelatihan secara menyeluruh.

### **Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, tim pengabdian mendorong mahasiswa untuk mengirimkan artikel yang telah disusun ke jurnal mahasiswa atau prosiding internal kampus. Langkah ini bertujuan agar mahasiswa dapat terlibat langsung dalam praktik akademik yang sesungguhnya, sekaligus menerapkan keterampilan

---

<sup>15</sup> Agus Susilo dkk., "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa," *Madaniya* 6, no. 2 (2025): 813-22, <https://doi.org/10.53696/27214834.1230>.

<sup>16</sup> Mutmainna Mutmainna dkk., "Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Abstrak PAI: Solusi Melalui Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget Dan Scaffolding Vygotsky," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5298-305, <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.10020>.

<sup>17</sup> Malcolm S. Knowles, "Self-Directed Learning," FrancoAngeli, diakses 30 Agustus 2025, [https://www.francoangeli.it/Ricerca/Scheda\\_Libro.asp?ID=21863](https://www.francoangeli.it/Ricerca/Scheda_Libro.asp?ID=21863).

<sup>18</sup> Brookfield Stephen, *Understanding And Facilitating Adult Learning: A Comprehensive Analysis of Principles and Effective Practices* (McGraw-Hill Education (UK), 1986).

<sup>19</sup> Agustin dan Fithriyah, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi."

menulis yang telah diperoleh selama pelatihan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Tombodo yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam publikasi akademik meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta menumbuhkan motivasi intrinsik untuk terus mengembangkan literasi akademik.<sup>20</sup>

Selain itu, direncanakan pembentukan komunitas menulis di tingkat program studi sebagai wadah berkelanjutan untuk memperkuat budaya literasi akademik. Komunitas ini memungkinkan mahasiswa dengan minat yang sama untuk berbagi pengalaman, saling memberi umpan balik, dan berkembang secara kolektif. Hal ini sejalan dengan konsep *community of practice* yang dikemukakan oleh Wenger, di mana pembelajaran terjadi secara sosial melalui partisipasi aktif anggota dalam diskusi dan praktik bersama. Keberadaan komunitas menulis diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, tetapi juga membangun lingkungan akademik yang kolaboratif dan produktif.<sup>21</sup>

Strategi pengiriman artikel ke jurnal mahasiswa dan pembentukan komunitas menulis merupakan langkah penting dalam memperluas ruang partisipasi mahasiswa, menjadikan mereka pelaku aktif dalam peningkatan literasi akademik, sekaligus memfasilitasi proses pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan program studi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Tarigan yang menekankan pentingnya praktik kolaboratif dan partisipatif dalam pengembangan literasi akademik mahasiswa.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat dianalisis bahwa peningkatan kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu pendekatan pelatihan yang sistematis, keterlibatan aktif peserta, serta materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pertama, metode pelatihan berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis mahasiswa. Hal ini terlihat dari peningkatan skor post-test serta kualitas draf artikel yang dihasilkan. Pendekatan praktik langsung memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pradana, yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan menulis akademik sekaligus literasi ilmiah mahasiswa.<sup>23</sup>

Kedua, tingkat partisipasi dan motivasi mahasiswa menjadi indikator penting keberhasilan program. Antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan minat tinggi terhadap penulisan ilmiah, meskipun sebelumnya mahasiswa belum memiliki wadah atau pendampingan yang memadai. Pendekatan interaktif dan aplikatif dalam pelatihan berhasil mengisi kekosongan tersebut, sejalan dengan temuan Saputra dan Widodo (2020) yang menekankan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam praktik akademik dan diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri dalam menulis.

Ketiga, kendala teknis yang dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan dalam mengorganisasi ide, menentukan topik yang fokus, dan menggunakan referensi ilmiah, menunjukkan perlunya program berkelanjutan. Pelatihan satu kali belum cukup untuk

---

<sup>20</sup> Yuyun Tobondo, "Peran Literatur Akademik dalam Mengembangkan Kemampuan Analitis dan Kritis Mahasiswa untuk Merancang Strategi Pembelajaran Inovatif: Sebuah Pendekatan Penelitian Pustaka," *Pandelo'e* 2, no. 1 (2022): 6–14.

<sup>21</sup> Jean Lave dan Etienne Wenger, *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation* (Cambridge University Press, 1991).

<sup>22</sup> Fatin Nadifa Tarigan dkk., "Edukasi Literasi Digital Dan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa," *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK* 5, no. 1 (2025): 33–37, <https://doi.org/10.53513/abdi.v5i1.10570>.

<sup>23</sup> Pradana dkk., "Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa."

membentuk kompetensi secara menyeluruh, namun dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun keterampilan menulis. Hal ini didukung oleh penelitian Pratiwi dan Nugroho, yang menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan dan penyediaan sumber belajar yang relevan untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah bukan hanya berfungsi sebagai kegiatan akademik sesaat, tetapi juga merupakan bagian dari proses pembentukan budaya literasi ilmiah di kalangan mahasiswa. Keberlanjutan program dan dukungan kelembagaan diperlukan agar keterampilan menulis terus berkembang, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas akademik mahasiswa dan reputasi institusi.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kompetensi penulisan ilmiah terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Melalui pelatihan yang terstruktur, pendampingan intensif, dan praktik langsung, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam mengenai struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mengalami peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan mengorganisasi ide secara sistematis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menyusun artikel ilmiah dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti program, baik dari segi sistematika penulisan maupun pemanfaatan referensi ilmiah.

Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan menjadi sangat penting. Program berkesinambungan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan teknis, tetapi juga sebagai upaya membentuk budaya literasi akademik yang kuat di kalangan mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong produktivitas karya tulis ilmiah sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan tinggi, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk terlibat dalam praktik akademik yang lebih profesional dan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

### **Daftar Pustaka**

- Afandi, Agus. *Metodologi pengabdian masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan ..., 2022.
- Agustin, Nurul, dan Ainul Fithriyah. "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 235-46. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>.
- Ekaviana, Dessy, Febrina Nur Ramadhani, Atik UI Mussanadah, Caraka Hadi, dan Tri Susilo Wahyu Aji. "Optimalisasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 133-45. <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v4i2.248>.
- Jayanegara, Sudarmanto, Wahyu Hidayat M, Muhammad Hasim, dkk. "PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa." *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12 Mei 2023, 114-20. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.135>.
- Knowles, Malcolm S. "Self-Directed Learning." FrancoAngeli. Diakses 30 Agustus 2025. [https://www.francoangeli.it/Ricerca/Scheda\\_Libro.asp?ID=21863](https://www.francoangeli.it/Ricerca/Scheda_Libro.asp?ID=21863).
- Lave, Jean, dan Etienne Wenger. *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation*. Cambridge University Press, 1991.

- Mustofa, Ali, Nurul Indana, Ahmad Budiyo, dan Elysa Nurul Qomaria. "Pendampingan Meningkatkan Kompetensi Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa Di STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang." *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 140–48. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1727>.
- Mutmainna, Mutmainna, Rahmawati Rahmawati, dan Besse Marjani Alwi. "Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Abstrak PAI: Solusi Melalui Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget Dan Scaffolding Vygotsky." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5298–305. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.10020>.
- Pradana, Sedy Putra, Muhammad Khoiul Antony, dan Ahmad Naharuddin Ramadhan. "Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Tulis." *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)* 5, no. 2 (2025): 62–69. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v5i2.7213>.
- Rohman, Miftahur, Wakib Kurniawan, Muhammad Latif Nawawi, dan Hawwin Huda Yana. "Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 185–98. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>.
- Sari, Rafika, dan Reny Aziatul Pebriani. "Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa." *Jurnal Surya Masyarakat* 7, no. 2 (2025): 215–26.
- Setiaji, Aria Bayu, dan Enggal Mursalin. "Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students." *MANGENTE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 25–37. <https://doi.org/10.33477/mangente.v1i1.2164>.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti, dan Nurliana Harahap. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Deepublish, 2019.
- Stephen, Brookfield. *Understanding And Facilitating Adult Learning: A Comprehensive Analysis of Principles and Effective Practices*. McGraw-Hill Education (UK), 1986.
- Suratni, Suratni, Milcha Handayani Tammubua, Rivaldhy N. Muhammad, dkk. "Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir." *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri* 3, no. 2 (2025): 14–23. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>.
- Susilo, Agus, Marianita Marianita, dan Yohana Satinem. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa." *Madaniya* 6, no. 2 (2025): 813–22. <https://doi.org/10.53696/27214834.1230>.
- Tarigan, Fatin Nadifa, Alwi Fahruzy Nasution, Yochi Elanda, Ainur Rizki, Ismayani, dan Dewi Ayu Lestari. "Edukasi Literasi Digital Dan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK* 5, no. 1 (2025): 33–37. <https://doi.org/10.53513/abdi.v5i1.10570>.
- Tobondo, Yuyun. "Peran Literatur Akademik dalam Mengembangkan Kemampuan Analitis dan Kritis Mahasiswa untuk Merancang Strategi Pembelajaran Inovatif: Sebuah Pendekatan Penelitian Pustaka." *Pandelo'e* 2, no. 1 (2022): 6–14.